

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Berbagai kelompok pengambilan keputusan dalam sistem ekonomi kita memerlukan sistem informasi yang sama untuk membuat keputusan. Karena keperluan yang umum ini maka dibuat satu set laporan keuangan dari satu perusahaan yang dapat di pergunakan untuk bermacam-macam kelompok pengambil keputusan tersebut. Informasi yang di perlukan secara umum oleh para pengambil keputusan adalah informasi mengenai dana suatu perusahaan, informasi mengenai sumber-sumber dana, informasi mengenai perubahan sumber-sumber dana tersebut dan informasi bagaimana sumber-sumber dana dipergunakan selama periode tertentu. (Dhaniel Syam 2014:239)

Sehubungan dengan pentingnya laporan keuangan bagi suatu entitas, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan pernyataan-pernyataan standar yang mengatur pembuatan laporan keuangan atau biasa disebut dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Umum (PSAK Umum). PSAK Umum tersebut secara bertahap oleh IAI sedang dilakukan perubahan dengan adopsi *International Financial Reporting Standard (IFRS)*, sehingga pada tahun 2012 seluruh PSAK merupakan hasil adopsi dari IFRS (Syarif : 2010). Pada kenyataannya, hanya perusahaan-perusahaan yang berskala besar yang mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan PSAK Umum, hal ini dikarenakan dibutuhkan biaya yang besar.

Rumah makan merupakan entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Ciri tersebut termasuk dalam entitas yang menggunakan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). SAK ETAP berlaku pada tanggal 1 Januari 2011. Dengan adanya SAK ETAP, perusahaan berskala kecil seperti rumah makan akan mendapatkan kemudahan dalam menyusun laporan keuangan serta efisiensi biaya.

Berdasarkan uraian yang tersaji diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap perusahaan harus memiliki laporan keuangan dan bagi perusahaan berskala kecil telah terdapat SAK ETAP yang mempermudah penyusunan laporan keuangannya. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Kasus Rumah Makan Sukaku Alami Batu)”

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan Resto Sukaku Alami selama ini?
2. Bagaimana penyusunan laporan keuangan Resto Sukaku Alami berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)?
3. Apa kendala bagi Resto Sukaku Alami dalam menerapkan SAK ETAP?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan Resto Sukaku Alami selama ini.
2. Untuk mengetahui penyusunan terhadap laporan keuangan Resto Sukaku Alami Standar berdasarkan Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
3. Untuk mengetahui kendala bagi Resto Sukaku Alami dalam menerapkan SAK ETAP

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Dapat mengetahui penerapan SAK ETAP bagi Rumah Makan Sukaku Alami
- b. Dapat Mengetahui kesesuaian antara teori-teori yang ada dengan praktik yang sesungguhnya terjadi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Dapat dijadikan sebagai informasi dasar bagi penelitian lebih lanjut yang lebih luas dan spesifik untuk penulisan skripsi khususnya pada bidang akuntansi keuangan.
- b. Memberikan tambahan wawasan dan pemahaman pada Rumah Makan Sukaku Alami dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.